AKTIVITAS HARIAN ALPHA KELASI (*Presbytis rubicunda* Muller,1838) DI TAMAN WISATA ALAM BANING KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

RENDI MEDOLIN GUSWANDO

NIM. G1011191258

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Menyatakan bahwa skripsi berjudul Perilaku Harian Alpha Kelasi (*Presbytis rubicunda*, Muller 1838) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 9 Februari 2024

Rendi Medolin Guswando

NIM G1011191258

ABSTRAK

RENDI MEDOLIN GUSWANDO. Aktivitas Harian Alpha Kelasi (*Presbytis Rubicunda*, Muller 1838) di Taman Wisata Alam baning. Dibimbing oleh ERIANTO DAN HARI PRAYOGO.

Kelasi adalah satwa liar yang dilindungi, hal ini sesuai dengan SK Menteri Pertanian No. 421/Kpts/Um/8/1970, SK Menteri Kehutanan No. 301/kpts-ll/1991 tanggal 10 Juni 1991 dan UU No 5 Tahun 1990. Status kelasi ini terdaftar dalam Appendix ll CITES. Perlakuan yang tepat kepada satwa menimbulkan rasa aman dan nyaman didalam kawasan, rasa nyaman pada satwa dapat diamati melalui aktivitas keseharian yang dilakukan oleh satwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendata dan menganalisis aktivitas alpha kelasi di Resort Taman Wisata Alam Baning dalam kawasan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan adalah metode survey dan pengumpulan data menggunakan metode Observasi dengan teknik *Focal Animal Sampling.* Pengamatan dilakukan dengan mengikuti pergerakan kelasi mulai dari awal bangun sampai kembali ke tempat tidur. Pengamatan dilakukan pada 2 (dua) kelompok kelasi, aktivitas alpha kelompok satu paling banyak yaitu berpindah 37,54%, *grooming* 26,22%, istirahat 21,06%, makan 12,61%, bersuara 2,58%, sedangkan alpha kelompok dua persentase tertinggi adalah *grooming* 30,77%, berpindah 29,54%, istirahat 22,92%, makan 10%, bersuara 6,77%. Perbedaan besar kecilnya persentase aktivitas alpha disebabkan oleh beberapa faktor seperti cuaca dan ketersediaan pakan yang ada di dalam kawasan Taman Wisata Alam Baning, ketersedian pakan yang kurang akan mempengaruhi aktivitas alpha maupun kelompoknya. Kebiasaan Kelasi keluar dari kawasan dapat menimbulkan ganguan dan ancaman bagi keberadaan kelasi seperti terjadinya perburuan liar hingga kecelakaan antar kendaraan warga.

Kata kunci: Kelasi, Aktivitas Harian, Taman Wisata Alam Baning

ABSTRACT

RENDI MEDOLIN GUSWANDO. Daily Activities of Alpha Kelasi (Presbytis Rubicunda, Muller 1838) in Baning Nature Park. Supervised by ERIANTO AND HARI PRAYOGO.

The maroon leaf mongky is a protected wild animal, this is in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture No. 421/Kpts/Um/8/1970, Decree of the Minister of Forestry dated No. 301/kpts-ll/1991 10 June 1991 and UU No 5 of 1990. The Maroon Leaf mongky status is listed in CITES Appendix II. Proper treatment of animals creates a sense of security and comfort in the area, the feeling of comfort in animals can be observed through the daily activities carried out by the animals. This research aims to record and analyze the daily activities of The Maroon Leaf mongky at the Baning Nature Tourism Park Resort in the Natural Resources Conservation Center area of Sintang Regency. The method used is a survey method and data collection using the Observation method with the *Focal Animal Sampling* technique. Observations were made by following the movements of the sailors from the moment they woke up until they

returned to bed. Observations were made on 2 (two) groups of sailors, the alpha activity of group one was the highest, namely moving 37.54%, grooming 26.22%, resting 21,06%, eating 12.61%, vocalizing 2.58%. While for alpha group two the highest percentages were grooming 30.77%, moving 29.54%, resting 22.92%, eating 10%, vocalizing 6.77%. The difference in the size of the alpha activity percentage is caused by several factors such as the weather and the availability of food in the Baning Nature Tourism Park area. Insufficient feed availability will affect the activity of the alpha and its group. The habit of sailors leaving the area can cause disturbances and threats to the existence of sailors, such as illegal hunting and accidents between residents' vehicles.

Keywords: The Maroon Leaf mongky, Daily Activity, Baning Nature Park

AKTIVITAS HARIAN ALPHA KELASI (*Presbytis rubicunda*, Muller 1838) DI TAMAN WISATA ALAM BANING

RENDI MEDOLIN GUSWANDO
NIM G1011191258

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

AKTIVITAS HARIAN ALPHA KELASI (*Presbytis rubicunda* Muller, 1838) DI TAMAN WISATA ALAM BANING KABUPATEN SINTANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
RENDI MEDOLIN GUSWANDO
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal: 15 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir H. Erianto, MP, IPU	Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP. 196412091994021001	NIP. 196804231999031001

Penguji I	Penguji II
Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM NIP. 197412072002121004	Ir Herlina Darwati, SHut, MP, IPM
	NIP. 197606262002122003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Hj Farah Diba, SHut, MSi,IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam skripsi ini adalah *Presbytis rubicunda*, dengan judul Aktivitas Harian Alpha Kelasi (*Presbytis rubicunda* Muller, 1838*)* Di Taman Wisata Alam Baning.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Bapak Dr Hari Prayogo, SSi, MSi sebagai pembimbing yang telah banyak memberi saran dan masukan. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pontianak, 9 Februari 2025

Rendi Medolin Guswando

DAFTAR ISI

Halaman

PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan Dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Klasifikasi Kelasi (*Presbytis rubicunda*, Muller 1838) 4
Deskripsi Kelasi 4
Habitat Kelasi 5
Penyebaran Kelasi 5
Status Konservasi Kelasi 6
Alpha Kelasi 7
Aktivitas Harian Kelasi 7
Taman Wisata Alam 9
Kerangka Pikir 11
Diagram Alir 12
METODE PENELITIAN 13
Waktu dan tempat penelitian 13
Alat dan Objek Penelitian 13
Jenis dan Sumber Data 13
Metode Penelitian 13
Prosedur Penelitian 14
Analisis Data 14
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 16
Letak dan Luas 16
Aksesibilitas 17
Keadaan Iklim 17
Keadaan Ekologi 17
HASIL DAN PEMBAHASAN 19
Kondisi Taman Wisata Alam Baning 19
SIMPULAN DAN SARAN 30
Simpulan 30
Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 31
RIWAYAT HIDUP 32

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. *Tally Sheet* Pengamatan Aktivitas.....14
Table 2. Durasi Aktivitas Harian Alpha Kelasi.....23
Table 3. Daftar Pakan Kelasi Yang Teramati 25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kelasi (*Presbytis rubicunda,* Muller1838) 4
Gambar 2. Bagan Alir Penelitian Aktivitas Harian Kelasi (*Presbytis rubicunda,* Muller 1838) 12
Gambar 3. Peta Kawasan TWA Baning Sintang.....16
Gambar 4. a) *Shelter* Pemburu, b) Perangkap Satwa 19
Gambar 5. a) Kondisi Pohon Didalam Kawasan TWA Baning Sintang, ...21
Gambar 6. a) Buah Jambu Monyet, b) Buah Sengkumal, c) Daun Kupu-Kupu 22
Gambar 7.a) Diagram Lingkaran, b) Batang Aktivitas Harian Alpha Kelasi (*Presbytis rubicunda*, Muller 1838).....24
Gambar 8. a) Aktivitas Makan di Pinggir Jalan, b) Aktivitas Makan di Dalam Kawasan 26
Gambar 9. a) Aktivitas Istirahat Saat Cuaca Hujan, b) Aktivitas Istirahat Saat Cuaca Cerah 28
Gambar 10. a) Aktivitas *Grooming* Alpha Kelasi Kelompok Satu, b) *Grooming* Alpha Kelompok Dua 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Area Jelajah Alpha Kelasi.....34
Lampiran 2. Pengamatan Bersama Petugas Resort Baning-Kelam.....35
Lampiran 3. Titik Pohon Tidur Kelasi 35
Lampiran 4. Kotoran Kelasi Kelompok Satu 36
Lampiran 5. Perakaran Pohon timbul Akibat Penurunan Gambut 36
Lampiran 6. Perhitungan Aktivitas Harian Kelasi.....37

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati (*bio-diversity*) baik flora maupun fauna. Kekayaan ini merupakan aset bangsa yang harus dijaga kelestariannya demi kepentingan masa depan Indonesia. Salah satu keanekaragaman fauna tersebut adalah Kelasi (*Presbytis rubicunda,* Muller 1838) dari jenis primata, yang saat ini populasinya mengalami penurunan dan diperkirakan terancam punah (Adhi 2011). Indonesia wajib mempertahankan dan menjaga populasi yang ada agar kelasi tidak punah. Kepunahan satwa liar ini pada umumnya disebabkan oleh tingkah laku manusia yang tidak bertanggungjawab. Perburuan liar dan perdagangan satwa secara ilegal sangat banyak terjadi, sehingga populasi satwa tersebut semakin berkurang. Hutan-hutan yang merupakan habitat asli dari satwa liar banyak dijadikan sebagai lahan perkebunan untuk mencukupi kebutuhan pangan manusia. Akibatnya satwa liar tersebut akan mati dan berkurang populasinya karena habitat aslinya sudah tidak ada lagi**.**

Berdasarkan penelitian Adhi (2011), aktivitas tingkah laku harian kelasi pada siang hari di penangkaran didominasi oleh aktivitas istirahat (32,13%). Aktivitas lain yang mengikutinya adalah aktivitas bergaruk (29,77%), lokomosi (13,36%), *vokalisasi* (12,66%), makan (8,36%), *urinasi* (2,17%), *defekasi* (1,11%) dan minum (0,43%). Aktivitas minum menduduki peringkat paling rendah karena kandungan air pada pakan yang diberikan telah cukup memenuhi kebutuhan air minum lutung dan juga lutung jarang sekali minum, sehingga pemberian air minum pada lutung merah tidak perlu banyak. Informasi mengenai tingkah laku harian kelasi jantan ini dapat membantu dalam manajemen pemeliharaan kelasi.

Berdasarkan penelitian Supriatna (1979), Kelompok kelasi yang diamati beraktivitas dari pagi sampai sore hari, diseling beberapa jam pada siang hari untuk beristirahat dan tidur. Kelasi bangun pada pukul 4.15 atau pukul 5.30 tergantung pada keadaan cuaca. Sewaktu bangun keadaan hutan masih gelap. Sesudah bangun kelasi jantan dewasa mengumandangkan seruan pagi seruan ini sering bersahutan antara kelompok-kelompok kelasi di hutan. Kelasi sangat aktif pada pukul 6.00 atau 9.00 Menjelang siang hari antara pukul 9.00 dan 12.00 kelasi mulai beristirahat dan bermain.

Aktivitas makan dan pergerakan berkurang. Pada pukul 12.00 atau sekitar pukul 13.00 kelasi sering kali terlihat tidur. Tidur pada siang hari dilakukan sekitar 30-75 menit, tergantung pada lingkungan tempat tidurnya. Setelah bangun kelasi mulai mencari makan di sekitar pohon tempat tidur. Pada sore hari dari pukul 15.00 sampai 18.00 kelasi mulai aktif kembali. Aktivitas pada saat tersebut lebih dipusatkan untuk bermain dan kemudian bergerak mencari pohon untuk tidur.

Berdasarkan penelitian Fauzi et.al (2017) Kelasi adalah salah satu primata berekor dari sekian banyak keluarga kera yang ada di Indonesia. Secara ilmiah, kelasi memiliki ekor panjang dan memiliki warna kemerahan pada bulunya. Kelasi merupakan primata yang hidup berkelompok dan setiap kelompok memiliki pemimpin didalam kelompoknya. Makanan utama adalah dedaunan muda dan biji-bijian tumbuhan serta liana. Kelasi dapat hidup di perkebunan atau kawasan tertentu dan sering sekali keluar hutan untuk mencari makanan. Di Indonesia kelasi terdistrubusi di Pulau Sumatra dan pulau Kalimantan dan sebagian besar di Sabah Malaysia. Kelestarian populasi kelasi semakin hari semakin terancam, hal ini dikarenakan beberapa penyebab utama seperti pembukaan/penebangan hutan yang berskala besar, kebakaran, perburuan dan perdagangan satwa kelasi. Kelasi ini salah satu satwa liar yang saat ini memiliki status dilindungi, IUCN menyatakan bahwa status kelasi saat ini adalah *least concern* (LC), artinya kelasi ini rentan terhadap gangguan dan dikuatirkan akan punah jika tidak dilakukan perlindungan dan pelestarian pada habitatnya.

Kelasi (*Presbytis rubicunda* Muller,1838) ditemukan di Taman Wisata Alam (TWA) Baning . Kawasan Taman Wisata Alam Baning merupakan kawasan konservasi yang terletak di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Taman Wisata Alam (TWA) Baning memiliki ekosistem rawa gambut dengan vegetasi yang ditumbuhi pohon-pohon besar, letak kawasan di tengah kota dengan luas sebesar 213 Ha membuat hutan ini menjadi habitat bagi flora dan fauna (BKSDA KALBAR 2018). Kelasi adalah satwa yang ada di dalam kawasan TWA Baning, saat ini belum diketahui pola aktivitas kelasi di dalam kawasan hutan Taman Wisata alam Baning. letak kawasan hutan di tengah kota dan dikelilingi oleh pemukiman membuat aktivitas kelasi terancam, perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk melindungi kelasi.

Upaya yang harus dilakukan adalah memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan satwa untuk hidup layak dengan mengkondisikan lingkungannya seperti pada habitat alaminya. Informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian kelasi sangatlah dibutuhkan untuk kita dapat mengetahui perilaku harian kelasi ini mulai dari aktivitas istrahat, aktivitas makan, aktivitas sosial, aktivitas bergerak. Seluruh informasi yang didapat sangat membantu dalam pelestarian kelasi didalam habitat aslinya, sehingga satwa liar ini dapat berkembang biak dengan baik di habitatnya

Rumusan Masalah

Taman Wisata Alam Baning merupakan kawasan konservasi yang kaya akan jenis flora dan fauna. Kelasi (*Presbytis rubicunda,* Muller 1838) merupakan jenis fauna yang ada di dalam kawasan hutan TWA Baning. Letak kawasan hutan yang berada di tengah kota dapat menimbulkan ancaman bagi aktivitas kelasi.

Kelasi sering terlihat diluar kawasan TWA Baning yang dapat membahayakan keberadaan kelasi. Perlakuan yang tepat untuk satwa dapat membuat satwa merasa aman dan nyaman berada didalam kawasan TWA. Rasa nyaman pada satwa di TWA Baning dapat diamati melalui aktivitas keseharian satwa tersebut. Fenomena ini tentu menarik untuk dikaji, berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas alpha harian kelasi yang ada di Taman Wisata Alam Baning.

Tujuan Dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendata dan menganalisis aktivitas harian alpha kelasi di Resort Taman Wisata Alam Baning dalam kawasan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Sintang.

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi terkait aktivitas harian kelasi untuk kepentingan konservasi dan pelestarian kelasi (*Presbytis rubicunda,* Muller 1838). Untuk memperkaya mata kuliah seperti Konservasi Satwa Liar, Manjemen Ekologi satwa liar, Taksonomi Satwa, dan Pengelolaan Kawasan Konservasi